

Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025

Biro Investasi, Kerja Sama dan Komunikasi

Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus

A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025

Hasil pengukuran kinerja Biro Investasi, Kerja Sama dan Komunikasi, Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 dapat ditampilkan pada Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Capaian Kinerja Biro Investasi, Kerja Sama dan Komunikasi Triwulan II Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2025	Realisasi Triwulan II	Capaian (%)
I	Sasaran Kegiatan 1. Terlaksananya Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
1.1	Indikator 1.1 Jumlah Rekomendasi Peningkatan Iklim Investasi yang Terselesaikan	Jumlah	2	50%	50%
II	Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Pelaksanaan Fasilitas, Koordinasi dan Diseminasi di Bidang Investasi, Kerja Sama dan Komunikasi				
2.1	Indikator 2.1 Persentase Penyelesaian Kesepakatan Kerja Sama Institusi Dalam dan Luar Negeri	Persentase	90%	66,5%	66,5%
2.2	Indikator 2.2 Persentase Jumlah Publikasi Komunikasi Publik yang Dihasilkan	Persentase	90%	50,02%	50,02%
2.3	Indikator 2.3 Persentase Jumlah Pengunjung Website kek.go.id	Persentase	90%	87,71%	87,71%
III	Sasaran Kegiatan 3. Terwujudnya Tata Kelola Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi yang Baik				
3.1	Indikator 3.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi	Persentase	>95%	81,72%	81,72%

Kinerja Biro Investasi, Kerja Sama dan Komunikasi sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam ringkasan Tabel 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

1

Sasaran Program 1: Terlaksananya Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas

Pencapaian Sasaran Program, yaitu terlaksananya pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang berkualitas, yang dapat ditunjukkan dengan indikator jumlah rekomendasi peningkatan iklim investasi yang terselesaikan.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1.1 Jumlah Rekomendasi Peningkatan Iklim Investasi yang Terselesaikan

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) berfungsi sebagai sebuah kawasan dengan fasilitas dan kemudahan untuk meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia. Maka dalam rangka mewujudkan pengembangan KEK yang berkualitas, KEK perlu dibentuk sesuai dengan potensi wilayah masing-masing dan juga kegiatan utama yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Selain pembentukan, pembangunan KEK juga perlu didukung dengan infrastruktur, baik di dalam maupun di luar kawasan, dan dilengkapi dengan pelayanan berstandar internasional dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kegiatan KEK. Oleh karena itu, dalam mencapai terwujudnya pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang optimal dan berkualitas, dibutuhkan rekomendasi pengembangan KEK baik dari saat pengusulan dan pembentukan, sehingga KEK tersebut dapat dikelola untuk mencapai target RPJMN.

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-1.1 Jumlah kebijakan peningkatan iklim investasi yang diselesaikan pada level teknis	Jumlah	2	50%	50%

Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi, Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus (Setjen Denas KEK) memiliki tugas untuk menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi, asistensi, dan integrasi administrasi pada seluruh rangkaian kegiatan Setjen Denas KEK. Melaksanakan koordinasi dengan Setjen Denas KEK serta dengan mitra Kementerian/Lembaga yang terkait. Adanya dukungan dan kerja sama dengan berbagai *stakeholder* di sini bertujuan untuk memperlancar program kinerja dari Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi KEK ke depannya. Dimana persentase penyelesaian ini bertujuan untuk menyusun kebijakan yang bertujuan dalam peningkatan iklim investasi di dalam kawasan KEK, yang dihitung dalam sebuah formula berikut,

$$\sum \text{Kebijakan peningkatan iklim investasi yang terselesaikan}$$

Pelaksanaan Rencana Aksi, Capaian Program dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Indikator kinerja ini secara lebih lanjut bertujuan untuk melaksanakan kegiatan koordinasi dan asistensi kebijakan dengan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus dan dengan mitra K/L terkait. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

1.1 Jumlah Rekomendasi Peningkatan Iklim Investasi yang Terselesaikan			
No	Rencana Aksi TW II	Status	Keterangan
1	Koordinasi dengan mitra K/L dalam pembahasan kemudahan berinvestasi	Terlaksana	Pada Triwulan II telah dilaksanakan koordinasi dengan mitra K/L dalam pembahasan kemudahan berinvestasi
2	Pembahasan substansi PB UMKU di KEK	Terlaksana	Pada Triwulan II telah dilaksanakan pembahasan substansi PB UMKU di KEK yang menjadi lokasi <i>pilot project</i>
3	Pendalaman materi terkait KEK Hijau	Terlaksana	Pada Triwulan II telah dilaksanakan pendalaman materi terkait KEK Hijau

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi, telah dilakukan koordinasi antara Biro Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Biro Perencanaan dan Pembentukan KEK bertanggung jawab dalam diseminasi usulan pembentukan KEK kepada pihak terkait. Biro Pengendalian KEK bertugas dalam meng-*update* perkembangan KEK kepada seluruh pemangku kepentingan. Sementara itu, Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi bertanggung jawab dalam koordinasi penyampaian peraturan perundang-undangan terkait KEK. Terakhir, Biro Hukum, Sumber Daya Manusia, dan Organisasi berperan dalam mengoordinasikan dukungan fasilitas dan layanan perkantoran yang diperlukan untuk operasionalisasi KEK. Kolaborasi lintas biro ini diharapkan dapat mendukung efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan KEK serta memastikan implementasi program-program yang sesuai dengan target dan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan penyelesaian koordinasi kebijakan pada pelaksanaan kinerja Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi, telah dilaksanakan koordinasi dengan mitra Kementerian/Lembaga anggota Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus, baik dari unsur pemerintahan maupun swasta, termasuk Kementerian/Lembaga, Global Green Growth Institute (GGGI), Japan External Trade Organization (JETRO), Asian Development Bank (ADB), Australia Indonesia Partnership for Economics Development (PROSPERA) dan lainnya. Dengan adanya koordinasi ini,

diharapkan KEK dapat meningkatkan jaringan yang luas dan berkualitas, serta memperkuat sinergi antara berbagai pihak untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang Triwulan II Tahun 2025 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya, utamanya adalah efisiensi penggunaan anggaran. Pagu anggaran revisi dari serangkaian kegiatan rekomendasi peningkatan Iklim Investasi yang terselesaikan adalah sebesar Rp 149.139.000,00, yang hingga Triwulan II Tahun 2025 telah terealisasi sebesar Rp 63.707.500,00 atau sekitar 42,72% dari total anggaran kegiatan yang diberikan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Pada Triwulan II, pelaksanaan identifikasi PB UMKU masih menghadapi sejumlah kendala, di mana pelaksanaan pada proyek percontohan di dua lokasi *pilot project* dinilai belum memadai. Oleh karena itu, diperlukan identifikasi tambahan di lokasi lain guna memperoleh gambaran permasalahan PB UMKU yang lebih komprehensif dan menyeluruh.

Sebagai upaya, Biro IKK merencanakan untuk menambah satu hingga dua lokasi *pilot project* identifikasi PB UMKU yang akan secara paralel dilakukan bersama dengan rencana aksi pada TW III.

2

Sasaran Program 2: Terwujudnya Pelaksanaan Fasilitas, Koordinasi dan Diseminasi di Bidang Investasi, Kerja Sama dan Komunikasi

Pencapaian Sasaran Program 2, yaitu terwujudnya pelaksanaan fasilitas, koordinasi dan diseminasi di bidang investasi, kerja sama dan komunikasi, yang dapat ditunjukkan dengan persentase penyelesaian kesepakatan kerja sama institusi dalam dan luar negeri, persentase jumlah publikasi komunikasi publik yang dihasilkan, dan persentase jumlah pengunjung website kek.go.id.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

2.1 Persentase Penyelesaian Kesepakatan Kerja Sama Institusi Dalam dan Luar Negeri

Latar Belakang

Dalam rangka mendukung pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang kompetitif, berkelanjutan, dan terintegrasi secara global, Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi melaksanakan serangkaian kegiatan strategis, baik dalam bentuk peninjauan, pertemuan koordinasi, maupun pengembangan nota kesepahaman (MoU) dengan berbagai mitra internasional dan regional. Kegiatan ini diarahkan untuk memperkuat sinergi kebijakan, membuka akses pendanaan proyek hijau, dan membangun jejaring kerja sama lintas sektor yang relevan dengan penguatan ekosistem investasi di KEK.

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-2.1 Persentase penyelesaian kesepakatan kerja sama institusi dalam dan luar negeri	persentase	90%	66,5%	66,5%

Sebagai bagian upaya penguatan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang berdaya saing, inklusif, dan berwawasan lingkungan, Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi telah melaksanakan serangkaian kegiatan strategis penjajakan kerja sama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri. Kegiatan ini bertujuan untuk membuka peluang investasi, memperoleh dukungan teknis, serta memperkuat positioning KEK dalam agenda pembangunan nasional maupun global.

Persentase penyelesaian ini bertujuan untuk melakukan kesepakatan kerja sama institusi dalam dan luar negeri, yang dihitung dalam sebuah formula berikut,

$$\%Persentase = \left(\frac{\Sigma \text{Penyelesaian kesepakatan kerja sama yang dihasilkan} \times \text{skoring tahapan}}{\text{Target } \Sigma \text{ kesepakatan kerja sama}} \right) \times 70\% + \left(\frac{\Sigma \text{ kegiatan implementasi kerja sama}}{\text{Target } \Sigma \text{ kegiatan implementasi kerja sama}} \right) \times 30\%$$

Target kegiatan kesepakatan kerja sama yang ditetapkan Biro Investasi, Kerja Sama dan Komunikasi dalam satu tahun adalah 30 kegiatan, begitu juga dengan implementasi kerja sama, ditargetkan 30 kegiatan untuk satu tahun. Sehingga, setelah melakukan dokumentasi kegiatan, maka dapat diukur kinerja dari IKU 2.1 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \%Persentase &= \left(\frac{(16 \text{ penjajakan} \times 0,5) + (14 \text{ pembahasan substansix ,75}) + (4 \text{ kesepakatan})}{30 \text{ kegiatan}} \right) \times 70\% + \left(\frac{14 \text{ implementasi}}{30 \text{ kegiatan}} \right) \times 30\% \\ \%Persentase &= 66,5 \end{aligned}$$

Pelaksanaan Rencana Aksi, Capaian Program dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Indikator kinerja ini secara lebih lanjut bertujuan untuk melakukan kesepakatan kerja sama institusi dalam dan luar negeri. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

IKU-2.1 Persentase Penyelesaian Kesepakatan Kerja Sama Institusi Dalam dan Luar Negeri

No	Rencana Aksi TW II	Status	Keterangan
1	Penjajakan kerja sama dengan instansi luar negeri dalam rangka promosi investasi KEK	Terlaksana	Pada triwulan II telah dilaksanakan penjajakan kerja sama dengan instansi luar negeri
2	Penjajakan kerja sama dalam rangka penyusunan kajian kebijakan investasi di KEK	Terlaksana	Pada triwulan II telah dilaksanakan penjajakan kerja sama dalam rangka penyusunan kajian kebijakan investasi di KEK
3	Monitoring kerja sama dengan instansi lainnya	Terlaksana	Pada triwulan II telah dilakukan monitoring kerja sama dengan instansi terkait

Pada Triwulan II Tahun 2025, Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi Setjen Denas KEK terus melanjutkan upaya penguatan jejaring dan kemitraan strategis melalui kegiatan yang terstruktur mulai dari inventarisasi, penjajakan, pelaksanaan, hingga penyusunan bahan promosi terkait kerja sama nasional maupun internasional.

Kegiatan diawali dengan inventarisasi dan pembahasan substansi kerja sama, di antaranya bersama **Badan Pusat Statistik (BPS)** dan **Deputi 1 Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian** untuk memastikan keterpaduan data dalam mendukung perumusan kebijakan berbasis evidensi. Pembahasan ini menekankan pentingnya statistik yang akurat dalam mendukung evaluasi dan promosi KEK. Selain itu, kerja sama ini juga mendukung pencatatan statistik pertumbuhan ekonomi Indonesia secara nasional. Penjajakan awal juga dilakukan dengan mitra seperti **OCS** dan **Fonda Internasional**, guna memetakan potensi kerja sama investasi yang dapat dilakukan. .

Tahap penjajakan kerja sama dilaksanakan secara intensif dengan berbagai mitra strategis. Beberapa inisiatif penjajakan dilakukan bersama **British Chamber** dan **OCS** terkait potensi investasi di KEK, serta dengan **Kedutaan Besar Australia** untuk menggali potensi kolaborasi di bidang jasa kesehatan. Penjajakan juga berlanjut dengan **MetaVerse Green Exchange (MVGX)** dan **PROSPERA** dalam rangka mendukung transformasi kawasan berkelanjutan dan peningkatan daya saing KEK. Selain itu, dilakukan pembahasan substansi lanjutan dengan **BPS** dalam

rangka finalisasi ruang lingkup kerja sama statistik, yang menjadi fondasi penting untuk monitoring dan pengambilan kebijakan.

Memasuki tahap implementasi dan monitoring kerja sama, Biro Investasi, Kerja Sama dan Komunikasi berperan aktif dalam sejumlah forum dan proyek strategis. Kesepakatan kerja sama berhasil dicapai dalam forum **Co-Chairs Meeting Working Group BBK SEZ RI-SG**, serta pada **Sidang Komisi Bersama ke-13 (SKB-13) Indonesia-Rusia**, yang turut memperkuat posisi KEK dalam kerja sama bilateral dan regional. Pelaksanaan program bersama **Asian Development Bank (ADB)** dalam skema **CITA Program** juga terus berlanjut, ditandai dengan pelaksanaan **Fact Finding Mission, kick-off meeting, dan wrap-up meeting** untuk penyusunan strategi promosi KEK Hijau. Selain itu, Biro IKK turut mengawal penyelenggaraan kunjungan lapangan dalam rangka implementasi KEK Hijau sebagai salah satu cara promosi di KEK Gresik dan Kendal, serta memfasilitasi pertemuan secara virtual terkait strategi peningkatan investasi dari Hong Kong/Tiongkok. Di sisi lain, proses revisi **Pedoman KEK Hijau** bersama **Global Green Growth Institute (GGGI)** terus digarap melalui dua kali focus group discussion.

Pada triwulan II ini, Biro Investasi, Kerja Sama dan Komunikasi turut menyiapkan substansi promosi kerja sama, terutama sebagai tindak lanjut rencana **Ministerial Meeting RI-SG ke-15** serta hasil pertemuan antara Presiden RI dengan pihak Inggris, yang membuka peluang kerja sama pendidikan melalui rencana pembangunan **nursing college oleh King's College London (KCL)** di KEK.

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan pada Triwulan II ini menunjukkan konsistensi Biro IKK dalam membangun dan memperluas kerja sama lintas sektor, sekaligus memperkuat posisi KEK Indonesia sebagai kawasan pertumbuhan ekonomi yang strategis, hijau, dan kompetitif di tingkat global.

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang Triwulan II Tahun 2025 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya, utamanya adalah efisiensi penggunaan anggaran. Pagu anggaran revisi dari serangkaian kegiatan penyelesaian kesepakatan kerjasama institusi dalam dan luar negeri adalah sebesar Rp 461.502.000,00, yang hingga Triwulan II Tahun 2025 telah terealisasi sebesar Rp 130.524.446,00 atau sekitar 28,28% dari total anggaran kegiatan yang diberikan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Pada Triwulan II Tahun 2025, pelaksanaan kegiatan kerja sama oleh Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi menghadapi sejumlah kendala yang memerlukan penanganan strategis. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan ketersediaan anggaran akibat kebijakan efisiensi belanja pemerintah. Hal ini berdampak pada fleksibilitas pelaksanaan kegiatan, termasuk partisipasi dalam forum internasional, penjangkauan langsung dengan mitra potensial, serta pelaksanaan promosi KEK secara optimal. Di samping itu, keterbatasan jumlah dan kapasitas sumber daya manusia turut memengaruhi kecepatan dan efektivitas koordinasi lintas

sektor serta tindak lanjut atas inisiatif kerja sama, khususnya yang bersifat teknis dan memerlukan pendekatan multisektor.

Sebagai upaya perbaikan, Biro IKK mengoptimalkan pendekatan kerja kolaboratif dengan instansi mitra, baik nasional maupun internasional, untuk berbagi sumber daya dan memanfaatkan dukungan teknis yang tersedia. Pemanfaatan teknologi komunikasi virtual juga terus ditingkatkan untuk menjaga kesinambungan koordinasi, negosiasi, dan monitoring kerja sama tanpa membebani anggaran. Selain itu, strategi internal diarahkan pada pemetaan prioritas kegiatan dan penguatan sinergi dengan unit kerja lain di lingkungan Setjen Denas KEK guna meningkatkan efisiensi sumber daya yang tersedia. Dalam jangka menengah, diharapkan pengembangan kapasitas SDM juga menjadi fokus perbaikan, termasuk melalui pelatihan teknis, pemetaan kebutuhan kompetensi, serta penguatan manajemen kerja sama lintas sektor.

2.2 Persentase Jumlah Publikasi Komunikasi Publik yang Dihasilkan

Latar Belakang

Komunikasi yang efektif antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga terkait lainnya merupakan faktor strategis dalam mendukung penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), karena mampu memperkuat koordinasi implementasi kebijakan dan proyek prioritas secara lebih efisien. Perkembangan sistem informasi yang semakin baik turut memperlancar penyebaran informasi tentang peluang investasi, regulasi, dan kebijakan sehingga mempermudah pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan. Kerja sama lintas sektor melalui komunikasi terbuka juga mendorong peningkatan investasi signifikan, meminimalkan hambatan birokrasi, serta mempercepat proses perizinan di KEK. Kondisi ini memperkuat kepercayaan investor, sekaligus memastikan partisipasi masyarakat dan pelaku usaha tetap terjaga. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen bersama dalam menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif, berdaya saing, dan berkelanjutan, sehingga berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat secara luas.

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-2.2 Persentase Jumlah Publikasi Komunikasi Publik yang Dihasilkan	persentase	90%	50,02%	50,02%

Persentase komunikasi publik yang dihasilkan pada Triwulan II menunjukkan capaian yang baik dan mencerminkan efektivitas strategi komunikasi yang dijalankan. Peningkatan volume komunikasi publik ini berperan penting dalam memperkuat eksistensi perusahaan di mata publik dan mitra bisnis. Melalui pendekatan yang terencana dan kolaboratif, perusahaan berhasil menyampaikan pesan-pesan strategis secara luas

dan konsisten. Capaian ini sekaligus mencerminkan komitmen perusahaan dalam membangun transparansi, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendorong partisipasi aktif dalam promosi investasi. Persentase komunikasi publik yang dihasilkan turut memperkuat citra positif perusahaan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengembangan proyek strategis. Dimana persentase penyelesaian ini bertujuan untuk mengukur persentase komunikasi publik yang dihasilkan, yang dihitung dalam sebuah formula berikut,

$$\%Persentase = \bar{x} \left(\frac{\sum \text{views pada media sosial}}{\text{Target } \sum \text{views}} \times 40\% \right) + \left(\frac{\sum \text{media rilis yang dipublikasikan}}{\text{Target } \sum \text{media rilis yang dipublikasikan}} \times 30\% \right) + \left(\frac{\sum \text{tindak lanjut permintaan informasi}}{\sum \text{permintaan informasi yang masuk}} \times 30\% \right)$$

$$\%Persentase = \bar{x} \left(\frac{344.111}{1.000.000} \times 40\% \right) + \left(\frac{26}{74} \times 30\% \right) + \left(\frac{12}{14} \times 30\% \right)$$

$$\%Persentase = 50,02$$

Pelaksanaan Rencana Aksi, Capaian Program dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai penyelenggaraan komunikasi publik di KEK. Indikator kinerja ini secara lebih lanjut bertujuan untuk melakukan pengembangan strategi promosi investasi dan kerja sama KEK. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

2.2 Persentase Jumlah Publikasi Komunikasi Publik yang Dihasilkan			
No	Rencana Aksi TW II	Status	Keterangan
1	Optimalisasi pengelolaan media sosial untuk meningkatkan views	Terlaksana	Pada Triwulan II telah dilaksanakan optimalisasi pengelolaan media sosial untuk meningkatkan views
2	Publikasi media rilis pada website dan media massa	Terlaksana	Pada Triwulan II telah dilaksanakan Publikasi media rilis pada website dan media massa
3	Penyediaan informasi berdasarkan permintaan informasi yang masuk	Terlaksana	Pada Triwulan II telah dilaksanakan penyediaan informasi berdasarkan permintaan informasi yang masuk

Pada Triwulan II 2025, kegiatan pengelolaan media sosial terus dilaksanakan secara konsisten, tidak hanya berfokus pada peliputan kegiatan, tetapi juga memproduksi konten-konten substantif lain yang dinilai mampu menarik perhatian publik. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan lalu lintas kunjungan (*traffic*), khususnya melalui platform Instagram dan

TikTok. Hasilnya, pada periode Triwulan II jumlah views media sosial meningkat signifikan lebih dari 100 persen dibanding periode sebelumnya, dengan capaian total 344.111 views.

Untuk indikator jumlah media rilis, persentase capaian dihitung berdasarkan jumlah media rilis yang dipublikasikan dibandingkan target tahunan yang ditetapkan sebesar 74 rilis. Pada Triwulan II, jumlah media rilis yang telah dipublikasikan mencapai 26 rilis, atau sekitar 35,1 persen dari target tahunan. Target jumlah views media sosial ditetapkan sebesar satu juta views selama tahun 2025, mengacu pada capaian tahun sebelumnya, dengan mempertimbangkan bahwa seluruh pengelolaan media sosial dilaksanakan secara organik dan *in-house*.

Selain itu, sebagai bentuk komunikasi publik, telah dilakukan kegiatan penyiapan jawaban bagi permintaan data baik untuk penelitian mahasiswa ataupun untuk kebutuhan lainnya. Sampai dengan TW II, telah terdapat 14 permintaan informasi, dan dari jumlah itu telah diselesaikan sebanyak 12 permintaan, atau 85%. Adapun beberapa data yang tidak terselesaikan disebabkan data tidak dikuasai dan sebagian lainnya masih dalam pengerjaan.

Capaian ini mencerminkan efektivitas pengelolaan komunikasi publik melalui media sosial, serta menunjukkan bahwa konten yang diproduksi telah relevan dan menarik bagi audiens sasaran. Strategi optimalisasi konten kreatif dan interaktif akan terus diperkuat untuk memastikan capaian views maupun jumlah media rilis dapat memenuhi target hingga akhir tahun 2025.

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang Triwulan II Tahun 2025 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya, utamanya adalah efisiensi penggunaan anggaran. Pagu anggaran revisi dari serangkaian kegiatan penyelesaian penyelenggaraan kerja sama dan promosi investasi di Kawasan Ekonomi Khusus adalah sebesar Rp 172.634.000,00, yang hingga Triwulan II Tahun 2025 telah terealisasi sebesar Rp 55.272.000,00 atau sekitar 32,02% dari total anggaran kegiatan yang diberikan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Pada Triwulan II Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi komunikasi publik telah berjalan sesuai target dan tidak terdapat kendala yang menghambat pencapaian indikator kinerja. Seluruh kegiatan mulai dari optimalisasi media sosial, publikasi media rilis, hingga penyediaan informasi publik terlaksana sebagaimana direncanakan, sehingga tidak diperlukan upaya perbaikan khusus pada periode pelaporan ini.

2.3 Persentase

Jumlah

Pengunjung

Website kek.go.id

Latar Belakang

Komunikasi yang efektif antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga terkait merupakan faktor strategis dalam memperkuat koordinasi implementasi kebijakan serta proyek prioritas di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Dengan dukungan sistem informasi yang semakin berkembang, penyebaran informasi mengenai peluang investasi, kebijakan, dan regulasi di KEK dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan tepat sasaran,

sehingga mendukung proses pengambilan keputusan oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya. Peningkatan investasi yang signifikan di kawasan mencerminkan keberhasilan komunikasi yang terbuka dan transparan antar pemangku kepentingan. Website kek.go.id telah berperan sebagai salah satu saluran informasi utama yang menyediakan data terkini mengenai kelembagaan, pemberitaan, regulasi, serta peluang investasi di KEK. Kanal informasi ini mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan KEK dalam rangka meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-2.3 Persentase Jumlah Kunjungan Website kek.go.id	persentase	90%	87,71%	87,71%

Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi memiliki tugas untuk menyelenggarakan koordinasi, fasilitasi, dan penyebarluasan informasi terkait penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), termasuk penyediaan data dan informasi yang mendukung kebijakan investasi melalui kanal resmi. Salah satu media utama yang dimanfaatkan adalah website kek.go.id, yang berfungsi sebagai sarana publikasi informasi kelembagaan, regulasi, pemberitaan, dan peluang investasi di KEK. Persentase realisasi tersebut didukung oleh pelaksanaan kegiatan publikasi dan penyebaran informasi peluang investasi, pembaruan konten website secara rutin, serta koordinasi dengan berbagai pihak untuk memastikan informasi yang disajikan tetap akurat dan terbaru. Persentase penyelesaian ini bertujuan untuk melakukan penyelenggaraan komunikasi dan sistem informasi di KEK, yang dihitung dalam sebuah formula berikut,

$$\%Persentase = \left(\frac{\Sigma \text{Kunjungan website}}{\text{Target } \Sigma \text{ kunjungan website}} \right) \times 100\%$$

$$\%Persentase = \left(\frac{1.754.220}{2.000.000} \right) \times 100\%$$

$$\%Persentase = 87,71$$

Pelaksanaan Rencana Aksi, Capaian Program dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Indikator kinerja ini secara lebih lanjut bertujuan untuk melakukan penyelenggaraan komunikasi dan sistem informasi di KEK. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

2.3 Persentase Jumlah Kunjungan Website kek.go.id			
No	Rencana Aksi TW II	Status	Keterangan
1	Pemutakhiran data pada website	Terlaksana	Pada Triwulan II telah dilaksanakan pemutakhiran data pada website
2	Implementasi PPID pada website	Terlaksana	Pada Triwulan II Telah diimplementasikan PPID pada website

Persentase capaian pada Triwulan II 2025 tergolong sangat tinggi karena terdapat lonjakan lalu lintas kunjungan website yang bersumber dari anomali trafik akibat minat masyarakat dalam mengakses informasi terkait seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Hal ini berdampak pada peningkatan jumlah klik dan impresi secara signifikan, melebihi pola kunjungan rutin website kek.go.id. Website kek.go.id selama Triwulan II masih ramai dikunjungi masyarakat untuk memperoleh jadwal ujian maupun hasil seleksi CPNS sehingga turut berkontribusi pada angka kunjungan yang tercatat.

Target jumlah kunjungan website ditetapkan berdasarkan total impresi pada tahun sebelumnya (2024) sebesar 1.999.876, yang kemudian dibulatkan menjadi 2.000.000 kunjungan dalam satu tahun. Adapun jumlah kunjungan pada Triwulan II 2025 telah mencapai 1.754.220 sehingga kontribusi terhadap target tahunan sudah sangat signifikan pada periode awal.

Hasil tersebut mencerminkan efektivitas pengelolaan sistem informasi dan publikasi digital yang dilakukan oleh Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi selama Triwulan II 2025. Ketersediaan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses melalui website kek.go.id telah berhasil menarik perhatian publik secara luas, serta memperkuat peran website sebagai kanal komunikasi resmi yang dapat diandalkan untuk mendukung penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus.

Selain itu, saat ini sedang dibentuk website PPID, sebagai upaya dalam menjalankan amanah undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik. Pekerjaan ini dilaksanakan secara bertahap dalam beberapa fase hingga akhir tahun 2025, dengan mengandalkan pengalaman dan keterampilan di internal Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi. Fase pengembangan website PPID tersebut diantaranya; Desain UI/UX, Pengembangan Website (*Development*), Pengujian Website (*Testing*), Staging Website, hingga Deploy Website (*Launching*).

Hingga Triwulan II Tahun 2025 pembentukan website sudah menunjukkan hasil yang positif. Progres pekerjaan desain mencapai 100%, dan saat ini sedang memasuki fase *development* yang mencapai 50%. Tim teknis akan

memaksimalkan pembentukan website hingga fase *deploy*, sehingga Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK dapat menciptakan pelayanan publik yang baik, inklusif, dan berdampak kepada masyarakat.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Hingga Triwulan II, belum terdapat kendala dan hambatan yang berarti dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Hal tersebut tercermin pada capaian jumlah kunjungan website kek.go.id yang sudah mencapai lebih dari 87 persen dari target tahunan dalam dua triwulan.

3

Sasaran Program 3: Terwujudnya Tata Kelola Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi yang Baik

Pencapaian Sasaran Program 3 adalah terwujudnya tata kelola Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi yang Baik, yang dituangkan dalam indikator berupa persentase kualitas pelaksanaan anggaran Biro Investasi, Kerja Sama dan Komunikasi.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi.

Latar Belakang

Pelaksanaan fasilitasi, koordinasi, dan diseminasi di bidang investasi, kerja sama, dan komunikasi memegang peranan penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif. Untuk memastikan keberhasilan kegiatan tersebut, diperlukan tata kelola yang baik, mencakup kebijakan, prosedur, serta praktik administrasi program yang mampu meningkatkan kualitas kinerja biro. Pengelolaan yang terintegrasi melalui manajemen internal yang solid, didukung sarana dan prasarana kerja yang memadai, sumber daya manusia yang profesional, serta sistem perencanaan dan penyusunan bahan kebijakan yang tepat dan akurat, menjadi faktor penentu tercapainya sasaran strategis ini. Selain itu, pengelolaan administrasi perkantoran yang efektif dan efisien juga menjadi pilar penting untuk memastikan pelaksanaan anggaran berjalan optimal dan akuntabel.

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-3.1 Persentase kualitas pelaksanaan anggaran biro investasi, kerja sama, dan komunikasi.	Persentase	>95%	81,72%	81,72%

Indeks kualitas koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian di bidang peningkatan investasi, kerja sama, komunikasi, dan sistem informasi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) mencapai tingkat yang sangat memuaskan. Dalam melaksanakan program-program ini, terjadi kolaborasi yang sinergis antara berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, sektor swasta, dan lembaga terkait. Koordinasi yang baik memastikan

adanya keselarasan dalam strategi peningkatan investasi, sementara sinkronisasi yang efisien memperkuat integritas dan sinergi antara berbagai aspek operasional. Pengendalian yang cermat dalam pelaksanaan proyek investasi, kerja sama, komunikasi, dan sistem informasi menjadi landasan kuat dalam mencapai keberhasilan ini. Dengan adanya indeks kualitas yang tinggi, KEK mampu menarik investasi, menciptakan kerja sama yang berkelanjutan, meningkatkan efektivitas komunikasi, dan memperkuat sistem informasi, membawa dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut, yang dihitung dalam sebuah formula perhitungan berikut,

$\% \text{ Kualitas Pelaksanaan Anggaran} = \% \text{ Realisasi Anggaran} + \% \text{ Pencapaian Output}$

$\% \text{ Realisasi Anggaran} = (\% \text{ Penyerapan Anggaran} : \% \text{ Target Penyerapan Anggaran}) \times 50\%$

$\% \text{ Pencapaian Output} = (\% \text{ Realisasi Output} : \% \text{ Target Output}) \times 50\%$

$\% \text{ Realisasi Anggaran} = (31,85\% : 40\%) \times 50\% = 39,81\%$

$\% \text{ Pencapaian Output} = (79,62\% : 95\%) \times 50\% = 41,91\%$

$\% \text{ Kualitas Pelaksanaan Anggaran} = 39,81\% + 41,91\% = 81,72\%$

Pelaksanaan Rencana Aksi, Capaian Program dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai Mengukur kualitas dan kesesuaian pelaksanaan kinerja Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi Kawasan Ekonomi Khusus. Indikator kinerja ini secara lebih lanjut bertujuan untuk melakukan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

Pada Triwulan II, Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi mencatat kinerja yang positif dalam kualitas pelaksanaan anggaran. Pengelolaan anggaran dilakukan secara efisien dan akuntabel, dengan fokus pada kegiatan prioritas seperti fasilitasi kerja sama internasional dan domestik, penguatan koordinasi lintas sektor, serta penyusunan kebijakan pendukung pengembangan KEK. Penyerapan anggaran menunjukkan kecermatan dalam perencanaan dan pelaksanaan, meskipun tetap mempertimbangkan kebijakan efisiensi yang berlaku. Hal ini menunjukkan kemampuan Biro dalam menyesuaikan strategi penggunaan anggaran dengan kebutuhan dan kondisi aktual di lapangan.

Ketepatan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran turut memperkuat akuntabilitas biro dalam menjalankan tugasnya. Kinerja ini mencerminkan komitmen Biro terhadap tata kelola keuangan yang transparan dan hasil guna, serta responsif terhadap target pembangunan nasional. Dengan mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas, pelaksanaan anggaran Biro pada triwulan ini berhasil memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas layanan dan

pencapaian tujuan strategis organisasi, khususnya dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif dan kerja sama yang produktif di KEK.

Pagu anggaran dari Biro Investasi, Kerja Sama dan Komunikasi hingga Triwulan II Tahun 2025 berkaitan dengan Koordinasi Peningkatan Investasi, Kerjasama, Komunikasi, dan Sistem Informasi KEK, yaitu sebesar Rp783.275.000,00. Hingga pada Triwulan II ini, besar anggaran yang telah terserap adalah Rp 249.503.946,00 atau sebesar 31.85% dari keseluruhan pagu anggaran yang ada.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II, pelaksanaan kualitas kinerja anggaran di Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi masih menghadapi beberapa kendala, khususnya terkait dengan kurangnya kesiapan pelaksanaan, rendahnya komitmen anggaran di beberapa unit, serta adanya arahan penggunaan anggaran secara insidental dari pimpinan. Selain itu, kebijakan efisiensi anggaran yang diterapkan turut berdampak pada terbatasnya ruang fiskal untuk menjalankan program sesuai rencana awal. Hal tersebut menyebabkan realisasi penyerapan anggaran belum mencapai target triwulanan yang telah ditetapkan. Untuk mengatasi hal ini, Biro terus melakukan perbaikan melalui penyelenggaraan rapat kerja, penyusunan database monitoring, serta pelaksanaan monitoring dan pelaporan secara berkala guna memastikan pelaksanaan anggaran berjalan lebih efektif dan tepat sasaran.

Jakarta, Juli 2025
Kepala Biro Investasi, Kerja Sama
dan Komunikasi,



Netty Muharni
NIP. 196512191996032001

